

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan keterampilan menulis sebagai upaya penyiapan alat uji kemahiran bahasa Indonesia bagi penutur asing bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: 1) bagaimana kondisi objektif tes keterampilan menulis berbahasa Indonesia bagi penutur asing?; 2) bagaimana ruang lingkup materi yang sesuai untuk bahan tes keterampilan menulis bahasa Indonesia bagi penutur asing sesuai dengan silabus BIPA?; 3) bagaimana bentuk butir soal tes; 4) bagaimana sistem penskorannya; dan 5) bagaimana kualitas (validitas, reliabilitas dan daya pembeda) alat uji.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa wawancara kepada kepala Balai Bahasa Bandung dan ketua sekaligus pengajar BIPA Pusat Bahasa Unpad, dokumentasi, angket, dan tes untuk mengujicobakan soal tes keterampilan menulis BIPA. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah penutur asing yang tinggal di Indonesia baik yang belajar bahasa Indonesia secara formal maupun tidak. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperkuat dengan hitungan statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif serta berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas.

Kondisi objektif tes keterampilan menulis berbahasa Indonesia bagi penutur asing berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Pusat Bahasa Unpad bahwa tes terstandarisasi bahasa Indonesia (UKBI) belum dapat dijadikan sebagai tes standar untuk mengukur kemampuan bahasa Indonesia penutur asing, meskipun standar nilainya sudah diturunkan menjadi nol. Hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan dan latar belakang penutur asing. Materi isi dan kebahasaan dalam

UKBI belum dapat memenuhi hal tersebut. UKBI terlalu sulit bagi para penutur asing. Oleh sebab itu beberapa lembaga penyelenggara BIPA membuat sendiri alat ujinya sesuai dengan standar dan kebijakannya masing-masing. Pengembangan alat uji kemahiran bahasa Indonesia bagi penutur asing sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan para penutur asing yang ingin mengetahui kemampuan bahasa Indonesianya.

Berkaitan dengan penyusunan butir soal, peneliti mengklasifikasikan ruang lingkup materi untuk bahan tes keterampilan menulis BIPA sesuai dengan silabus BIPA yang disesuaikan dengan kebutuhan penutur asing. Soal yang disusun sebanyak 29 soal, tema yang digunakan merupakan hasil angket dari para penutur asing. Tema-tema tersebut adalah Identitas diri, kegiatan sehari-hari, kegemaran, kesenian daerah, tempat wisata dan jalan-jalan, dan kebudayaan. Cakupan materi dari keseluruhan soal adalah menulis kata tunjuk, kata sambung antar kalimat, kata sambung antar paragraf, frasa, kalimat sederhana, kalimat majemuk setara dan campuran, paragraf deskriptif, naratif, dan argumentatif, dan berbagai jenis imbuhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bentuk butir soal tes keterampilan menulis bahasa Indonesia yang sesuai dengan penutur asing adalah soal melengkapi (isian singkat), soal melengkapi (isian klose), soal melengkapi (isian panjang), soal esai terbatas terarah, dan soal esai luas kompleks.

Adapun sistem penskoran dalam tes keterampilan menulis bahasa Indonesia yang perlu dikembangkan dalam penelitian ini berupa skor 1 untuk jawaban benar dan skor nol untuk jawaban salah pada soal melengkapi. Sedangkan untuk soal esai terbatas terarah dan soal esai luas kompleks menggunakan kriteria penskoran 0-4. Adapun aspek yang dinilai dalam setiap kriteria yaitu relevansi isi, ketuntasan, dan pengorganisasian.

Hasil perhitungan terhadap kualitas alat uji keterampilan menulis bagi penutur asing. Dilakukan dengan menghitung kadar validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas

diperoleh nilai dengan persentase 20 soal (69%) soal yang dinyatakan sangat tinggi, 4 soal (14%) termasuk kategori sedang dan 5 (17%) soal lainnya termasuk kategori sangat tidak valid. Tingkat reliabilitas yang diperoleh adalah 0,96 atau dapat dikategorikan ke dalam tes yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Secara keseluruhan tingkat kesukaran dari 29 soal adalah 4 (20%) soal termasuk kategori sangat mudah, 4 (13%) soal kategori mudah, 10 (34%) soal kategori sedang, 5 (20%) soal kategori sukar, dan 6 (13%) soal kategori sangat sukar. Daya pembeda dari 29 soal yang telah dibuat 12 soal (40%) termasuk kategori sangat baik, 7 soal (23%) termasuk kategori baik, 1 soal (4%) termasuk kategori sedang, 3 soal (10%) termasuk kategori cukup dan 6 soal (23%) termasuk kategori sangat jelek.

B. Saran

Dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini masih merupakan tahap awal dalam pengembangan tes keterampilan menulis bahasa Indonesia bagi penutur asing. Daya pembeda yang masih kurang bagus merupakan catatan penting dalam penelitian ini yang harus diperbaiki. Soal tes yang telah direvisi ulang, sebaiknya dapat diujicobakan kembali agar tingkat validitas dan reliabilitasnya dapat diketahui.
- 2) Uji Kemahiran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (UKBIPA) sebagai tes terstandarisasi yang dapat mencakup seluruh aspek berbahasa, tidak hanya sesi menulis sebaiknya harus dapat dikembangkan sesegera mungkin oleh para peneliti BIPA. Pentingnya sebuah alat ukur kemampuan berbahasa (*proficiency test*) merupakan harga mutlak bagi penutur asing untuk dapat mengukur kemampuan berbahasa Indonesiannya.
- 3) Hambatan atau kendala yang peneliti hadapi selama proses penelitian sebaiknya dapat diantisipasi pada penelitian pengembangan tes evaluasi BIPA selanjutnya, yaitu keterbatasan waktu penelitian sehingga peneliti tidak dapat mengujicobakan kembali tes yang telah direvisi.